

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP GERAK DASAR SERVIS PANJANG DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS PADA SISWA SMP NEGERI 3 TONDANO

Natasya Momintan, Drs. Dj. A. Sungkudon M.Kes AIFO, Dr. Jan Lengkong M.Kes AIFO

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Manado

Korespondensi penulis: momintannatasya0@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of the command teaching style on students' long service skills in badminton games at SMP Negeri 3 Tondano. The study employed an experimental design with a randomized control group using pre-test and post-test assessments. The participants consisted of 22 students divided into experimental and control groups, each comprising 11 students. Data were gathered using a long service skill test. The results of the t-test analysis showed a significant difference, with $t_{count} = 8.28$ exceeding $t_{table} = 2.086$. These findings indicate that the command teaching style effectively enhances students' long service abilities in badminton.

Keywords: *command teaching style, long service, badminton, physical education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya mengajar komando terhadap keterampilan dasar servis panjang dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP Negeri 3 Tondano. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan model pre-test dan post-test pada kelompok kontrol yang dipilih secara acak. Sampel terdiri dari 22 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 11 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan servis panjang. Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai $t_{hitung} = 8.28$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2.086$. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya mengajar komando memiliki kontribusi nyata dalam peningkatan kemampuan servis panjang siswa.

Kata Kunci: gaya mengajar komando; servis panjang; bulutangkis; pendidikan jasmani

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial siswa. Bulutangkis termasuk dalam materi yang diajarkan di tingkat SMP karena melibatkan keterampilan motorik dasar serta strategi permainan yang menuntut koordinasi, kekuatan, dan ketepatan.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bulutangkis adalah servis panjang, karena memegang peranan penting dalam mengawali permainan dan menentukan arah serangan..

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kendala dalam melakukan servis panjang secara optimal. Observasi di SMP Negeri 3 Tondano menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam aspek ini, yang terlihat dari teknik ayunan yang belum tepat, koordinasi tubuh yang kurang baik, dan ketidaksesuaian jarak saat servis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah gaya mengajar komando. Menurut Mosston dan Ashworth (2011), gaya ini memungkinkan guru mengontrol sepenuhnya jalannya pembelajaran, termasuk memberikan instruksi dan koreksi yang bersifat langsung kepada siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gaya mengajar komando memiliki dampak positif terhadap pembelajaran keterampilan dasar olahraga, khususnya dalam hal akurasi dan konsistensi gerakan. Metode ini dinilai cocok diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah yang masih menuntut adanya struktur dan disiplin tinggi. Selain itu, pendekatan ini juga relevan untuk siswa yang baru belajar teknik tertentu, karena memberikan model yang jelas dan mudah diikuti.

Penelitian ini berupaya mengevaluasi efektivitas penerapan gaya mengajar komando dalam meningkatkan kemampuan servis panjang siswa dalam konteks pembelajaran bulutangkis. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain eksperimen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai dampak gaya tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Fokus utama dari studi ini adalah untuk menjawab apakah penggunaan gaya mengajar komando berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan servis panjang siswa SMP Negeri 3 Tondano. Hasil yang diperoleh nantinya diharapkan menjadi dasar pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol acak. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano, sebanyak 22 orang, dibagi secara acak menjadi dua kelompok: eksperimen (n=11) dan kontrol (n=11). Instrumen berupa tes kemampuan servis panjang. Data dianalisis menggunakan uji-t setelah melalui uji normalitas (Lilliefors) dan homogenitas (uji F).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan gaya mengajar komando mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan servis panjang. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata peningkatan skor sebesar 4,5 poin, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sekitar 0,3 poin. Hal ini menandakan bahwa perlakuan yang diberikan melalui pendekatan gaya komando berdampak langsung terhadap peningkatan keterampilan motorik yang diajarkan.

Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung = 8,28 lebih besar dari ttabel = 2,086 pada taraf signifikansi 5%. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hal peningkatan keterampilan servis panjang. Hasil ini sejalan dengan teori Mosston dan Ashworth (2011) yang menyatakan bahwa gaya komando efektif untuk membentuk gerakan yang seragam dan terkontrol, terutama dalam pengajaran teknik dasar olahraga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya mengajar komando berpengaruh signifikan terhadap peningkatan gerak dasar servis panjang siswa. Saran bagi guru pendidikan jasmani adalah untuk menggunakan gaya mengajar komando dalam proses pembelajaran teknik dasar bulutangkis untuk hasil yang lebih optimal.

DAFTAR REFRERENSI

- Aksan. (2012). *Pengantar bulutangkis*. Bandung: Cipta Daya.
- Grice, T. (1996). *Badminton: Techniques and tactics*. London: A & C Black.
- Mosston, M., & Ashworth, S. (2011). *Teaching physical education* (6th ed.). Pearson Education.

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP GERAK DASAR SERVIS PANJANG
DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS PADA SISWA SMP NEGERI 3 TONDANO

Subarjah, H., & Hidayat, R. (2007). *Dasar-dasar permainan bulutangkis*. Bandung: FPOK
UPI.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.